

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik responden orang dewasa yang mengkonsumsi sirih pinang berdasarkan kategori umur di RW 07 Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang paling banyak berkisar umur 35-44 yaitu 16 responden dengan persentase 30,2%.
2. Status karies gigi (DMF-T) orang dewasa di RW 07 Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang yang mengkonsumsi sirih pinang paling banyak adalah kriteria sangat rendah yaitu 27 responden dengan persentase 50,9%.
3. Status Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) orang dewasa di RW 07 Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang yang mengkonsumsi sirih pinang paling banyak adalah kriteria buruk yaitu 40 responden dengan persentase 75,5%.
4. Status Kesehatan jaringan periodontal (CIPTN) orang dewasa di RW 07 Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang yang mengkonsumsi sirih pinang paling banyak kriteria poket dangkal yaitu 22 responden dengan persentase 41,5%.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat Desa Oelomin

Diharapkan kebiasaan mengkonsumsi sirih pinang perlu dikurangi karena akan mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, dan diharapkan untuk perlu mengontrol kesehatan gigi dan mulut di fasilitas kesehatan.

2. Bagi peneliti

Mampu memberikan motivasi maupun dorongan kepada individu, kelompok, maupun masyarakat pengaruh mengkonsumsi sirih pinang terhadap kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Dapat bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam upaya promotif maupun preventif khususnya mengenai dampak penggunaan sirih pinang terhadap kesehatan gigi.